

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan nomor 55 tahun 2013 tentang penyelenggaraan pekerjaan perekam medis dan informasi kesehatan, perekam medis dan informasi kesehatan adalah seseorang yang telah lulus pendidikan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan sesuai peraturan perundang – undangan. Dalam pelaksanaan pekerjaan rekam medis, pimpinan fasilitas pelayanan kesehatan dilarang mengizinkan perekam medis yang tidak memiliki surat izin kerja perekam medis untuk melaksanakan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan tersebut. Sehingga, pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan dilaksanakan oleh petugas rekam medis yang mempunyai surat izin kerja.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 55 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Rekam Medis. Standar profesi digunakan sebagai pedoman bagi petugas rekam medis dalam melaksanakan kegiatan pada pengolahan serta pelayanan data dan informasi kesehatan. Kualifikasi pendidikan untuk profesi perekam medis terdiri dari : a) Diploma tiga (D3) Rekam Medis dan Informasi Kesehatan; b) Diploma empat (D4) Manajemen Informasi Kesehatan; c) Strata satu (S1) Manajemen Informasi Kesehatan; dan d) Strata dua (S2) Manajemen Informasi Kesehatan

Kebutuhan tentang rekam medik di seluruh dunia pada awal abad 20 semakin berkembang dengan adanya akreditasi pelayanan kesehatan yang mendorong didirikannya asosiasi-asosiasi perekam medik di setiap negara. Akreditasi pelayanan kesehatan dilakukan berdasarkan bukti-bukti tertulis proses pelayanan kesehatan dan administratif untuk dinilai. Pencatatan data ke dalam rekam medik dan pengelolanya diperlukan ilmu dan keahlian. Oleh karena itu, para perekam medik mendirikan asosiasi-asosiasi (perhimpunan) perekam medik disetiap negara di dunia ini. Misalnya, di Amerika didirikan *American Health Information Management Association* (AHIMA) dan perhimpunan di dunia menyatu dalam *International Health Record Organization* (IFHRO), sedangkan di Indonesia bernama Perhimpunan Organisasi Profesional Perekam Medik dan Informatika Kesehatan Indonesia (PORMIKI).

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan tenaga perekam medis di Indonesia, maka didirikanlah Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Nomor HK.03.05/1.2/03060/2012 tentang pembentukan Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan tanggal 26 April 2012 dan pada tahun 2013 jurusan RMIK Poltekkes Kemenkes Semarang telah menjadi anggota aptiRMIK (Asosiasi Perguruan Tinggi RMIK).

Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Indonesia masih terhitung sangat sedikit. Di Indonesia sendiri masih sedikit tempat yang mawadahi jurusan ini baik kampus

negeri maupun swasta. Sehingga masih ada banyak peluang bagi Poltekkes Kemenkes Semarang untuk dapat mengembangkan jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan agar lebih maju lagi.

Sebelum melakukan perancangan, ada baiknya jika penulis melakukan studi penelitian di beberapa Pendidikan Tinggi yang memiliki jurusan rekam medis dan informasi kesehatan untuk membandingkan fasilitas dan sarana prasarana yang sudah ada apakah sudah sesuai dengan standar minimum yang ditetapkan oleh pemerintah dalam BSNP, sehingga pada saat memulai proses perancangan penulis dapat memaksimalkan fasilitas dan sarana prasarana sesuai dengan kebutuhan real.

## **1.2. Tujuan dan Sasaran**

### **1.2.1. Tujuan**

Tujuan dari penyusunan LP3A ini adalah untuk merumuskan hal-hal yang berkaitan dengan *Perencanaan dan Perancangan Gedung Kampus Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Semarang*, berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada. Baik potensi pengembangan dari dalam maupun luar tapak bangunan, hingga potensi kendala yang terjadi saat ini, dengan memberikan suatu alternatif pemecahan secara arsitektural, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman dalam mendesain Gedung Kampus Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

### **1.2.2. Sasaran**

Sasaran dari tersusunnya LP3A ini adalah sebagai salah satu acuan atau langkah dasar dalam proses perencanaan dan perancangan gedung kampus rekam medis dan informasi kesehatan berdasarkan hasil analisa terhadap aspek-aspek panduan perencanaan dan perancangan serta peraturan yang berlaku.

## **1.3. Manfaat**

### **1.3.1. Subyektif**

Manfaat dari LP3A ini secara subyektif adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mengikuti Tugas Akhir di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro dan sebagai acuan / pedoman untuk tahapan selanjutnya, yaitu kedalam proses perumusan program dasar perencanaan dan perancangan.

### **1.3.2. Obyektif**

Manfaat dari LP3A ini secara obyektif adalah sebagai bahan masukan dan alternatif bagi pihak-pihak yang membutuhkan data-data mengenai bidang yang bersangkutan.

## **1.4. Ruang Lingkup**

### **1.4.1. Ruang Lingkup Substansial**

Substansi penelitian ini dititikberatkan pada bidang ilmu arsitektur terutama untuk perencanaan dan perancangan pada gedung kampus rekam medis dan informasi kesehatan. Hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung topik utama.

### **1.4.2. Ruang Lingkup Spasial**

Perencanaan dan Perancangan Gedung Kampus Rekam Medis dan Informasi Kesehatan ini terletak di Semarang, tepatnya Gedung Kampus Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Semarang.

### 1.5. Metode Pembahasan

Penyusunan sinopsis ini menggunakan metode deskriptif, dokumentatif, dan komparatif dimana penyusunan dilakukan dengan pengumpulan data, dan penjabaran terhadap informasi terkait perencanaan dan perancangan kampus rekam medis dan informasi kesehatan.

Langkah-langkah yang diambil dalam pengumpulan data adalah :

#### 1.5.1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif dilakukan dengan pengumpulan data yang diperoleh dari beberapa studi literatur, data instansi terkait, dan wawancara narasumber.

#### 1.5.2. Metode Dokumentatif

Metode dokumentatif dilakukan dengan pengambilan gambar visual objek studi banding yang dijadikan data/bahan penyusunan dalam penulisan LP3A.

#### 1.5.3. Metode Komparatif

Metode komparatif dilakukan dengan melakukan perbandingan terhadap fasilitas, kapasitas, dan pembagian klasifikasi ruang kampus rekam medis dan informasi kesehatan. Data yang terkumpul kemudian diidentifikasi dan dianalisis guna memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai kondisi nyata yang kemudian dijadikan referensi dalam perencanaan maupun perancangan.

### 1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisikan uraian secara umum mengenai latar belakang pentingnya gedung kampus rekam medis dan informasi kesehatan, tujuan dan sasaran, manfaat yang didapatkan, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan serta alur pikir.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka berisi literature, mengenai tinjauan umum kampus rekam medis dan informasi kesehatan, tinjauan Architecture Tropis Modern, serta tinjauan teoritis mengenai standar-standar perancangan ruang serta tinjauan studi banding kampus rekam medis dan informasi kesehatan yang telah ada.

#### **BAB III TINJAUAN LOKASI**

Tinjauan lokasi berisi tentang data fisik dan non fisik terhadap potensi maupun masalah pada lokasi yang akan dijadikan sebagai tapak dalam perencanaan dan perancangan gedung kampus rekam medis dan informasi kesehatan, baik keadaan geografis, topografi maupun klimatologis, serta kebijakan tata ruang wilayah yang dipilih sebagai lokasi.

#### **BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Pendekatan program perencanaan dan perancangan berisi kajian hasil observasi lapangan berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, dan aspek kontekstual, aspek kinerja, aspek teknis, dan aspek visual arsitektural.

#### **BAB V KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Bab ini berisikan tentang konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk Gedung Kampus Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dengan penekanan desain Architecture Tropis Modern.

1.7. Alur Pikir

